

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, J. J., Goh, S. A., & Kadir, X. Z. (2014). *Presepsi & Logik*. 1. <http://www.utm.my/>
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Asikin, K. (2020). PELATIHAN GOOD ARICULTURE PRACTICIES BUDIDAYA KELAPA SAWIT Kusnan Asikin Yayasan Javlec Indonesia Klidon , Sukoharjo Kec , Ngaglik , Kabupaten Sleman , Daerah Istimewa Yogyakarta 55581. *Jurnal Pelatihan GAP*, 1(1), 1–9.
- Awang, A. H., Rela, I. Z., Abas, A., Johari, M. A., Marzuki, M. E., Faudzi, M. N. R. M., & Musa, A. (2021). Peat land oil palm farmers' direct and indirect benefits from good agriculture practices. *Sustainability (Switzerland)*, 13(14), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su13147843>
- Bakce, R. (2021). Analisis Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Produksi Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Singingi Hilir. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 7–16.
- Basri, A. H. H., & Pakpahan, T. E. (2018). Buku Ajar: Persiapan Lahan Perkebunan. In *Pusat Pendidikan Pertanian*.
- BPS Kabupaten Lamandau. (2022). *Kecamatan Mentohi Raya Dalam Angka 2022*.
- Chan, F., Kurniawan, A. R., Kalila, S., Amalia, F., Apriliani, D., & Herdana, S. V. (2020). Dampak Bullying Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Sekolah Dasar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 152–157. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.347>
- Corteva. (2020). *Cara Budidaya Kelapa Sawit Hingga Panen, Terbukti Panen Berlimpah*. <https://www.corteva.id/berita/Cara-Budidaya-Kelapa-Sawit-Hingga-Panen-Terbukti-Panen-Berlimpah.html>.
- Ditjenbun. (2022). *Sertifikasi ISPO, Bentuk Penguatan dan Peningkatan Keberterimaan Produk Kelapa Sawit Indonesia Secara Global*. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/sertifikasi-ispo-bentuk-penguatan-dan-peningkatan-keberterimaan-produk-kelapa-sawit-indonesia-secara-global/>
- Dobel, S. T. (2020). Penerapan Good Agriculture Practice (GAP) Usahatani Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah. *Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada*.
- Fachrudin, B., Nearti, Y., & Awaliah, R. (2020). Analisis Penerapan GAP (Good Agricultural Practice) Dalam Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Pada Pt Duta Reka Mandiri Kabupaten Banyuasin The Analysis of GAP (Good Agricultural Practice) Implementation of Palm Oil Plantation Duta Reka Mandiri Company Sun. *Agripita*, 4(2), 43–50.
- Gunawan, S. (2017). *Peremajaan Kelapa Sawit*. INSTIPER PRESS.
- Hutabarat, S., Agribisnis, J., Pertanian, F., & Riau, U. (2022). *ISPO dan Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia*. 13, 130–139.
- Ichsan, M., Saputra, W., & Permatasari, A. (2021). Pekebun Sawit Diujung Tanduk:

- Mengapa Kemitraan Usaha Perlu Didenifisikan Ulang. *Brief*, 6 Juli 2021, 1–12.
- Ikhsan, Z., Efendi, S., Rezki, D., Umami, I. M., & Suhendra, D. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NAGARI SILAGO KABUPATEN DHARMASRAYA MELALUI TEKNOLOGI BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT*. 3(1), 10–19.
- Jelsma, I., Woittiez, L. S., Ollivier, J., & Dharmawan, A. H. (2019). Do wealthy farmers implement better agricultural practices? An assessment of implementation of Good Agricultural Practices among different types of independent oil palm smallholders in Riau, Indonesia. *Agricultural Systems*, 170(January), 63–76. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2018.11.004>
- Linarwati, M., Fathoni, A., Minarsih, M. M., Jurusan, M., Fakultas, M., Dan, E., Universitas, B., Semarang, P., Dosen,), & Manajemen, J. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1–8.
- Mukhsin, R., Mappigau, P., & Tenriawaru, A. N. (2017). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pengolahan Hasil Perikanan di Kota Makassar. *Jurnal Analisis*, 6(2), 188–193. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/ef79bd330d16ba9fda32510e0a581953.pdf>
- Nasution, N. A. S., Ismiasih, I., & Dinarti, S. I. (2023). Tingkat Pengetahuan Petani Kelapa Sawit Dalam Penerapan Good Agricultural Practices (GAP): Sebuah Analisis Rating Scale. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 16(1), 41. <https://doi.org/10.19184/jsep.v16i1.37946>
- Ningsih, Y. S., & Fitriasia, A. (2020). *Perekonomian Masyarakat Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Jorong Jambak Kecamatan Luhak Nan Duo (2003-2019)*. 2(3), 24–37.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Paongan, L. (2023). Tantangan Ekonomi Dan Kelembagaan Petani Kecil Swadaya Sawit Di Indonesia Economic and Institutional Challenges of Oil Palm Independent Smallholders in Indonesia. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(3), 1986–1997.
- Perkebunan, D. J., & Pertanian, K. (2014). *Pedoman budidaya kelapa sawit*.
- Prabawa, B. A. T. (2020). *Hubungan Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian dengan Perilaku Petani Jahe*. <http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-132005093737-69.pdf>
- PTPN1. (2018). Standar Panen Kelapa Sawit. *Media Informasi Seputar Perusahaan*. <https://ptpn1.co.id/artikel/standar-panen-kelapa-sawit>
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Setya, A. S., Wirianata, H., Theresia, Y., & Astuti, M. (2020). Plasma Dengan Produktivitas Kelapa Sawit Di Desa Lubuk Kembang Sari Kecamatan Uku.

- Journal Agroista*, 4(2), 20–29.
- SUDRADJAT. (2019). KELAPA SAWIT: Prospek Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas. *IPB Press*, 3, 5–7. www.ipbpress.com
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. PT. Alfabeta.
- Yutika, F., Cahyadi, E. R., & Mulyati, H. (2019). Perilaku Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Dan Pola Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2), 102–112. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.102-112>

KUISIONER PENELITIAN

I. Identitas responden

1. Nama :
2. Nomor Hp :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
4. Umur : tahun
5. Alamat :
6. Tingkat Pendidikan : a. (SD) b. (SMP) c. (SMA) d. (PT)
7. Pekerjaan
 - a) Pekerjaan Utama :
 - b) Pekerjaan Sampingan :
8. Lama bertani : tahun
9. Luas lahan (ha) :
10. Produksi : ton/bulan
..... Ton/tahun

II. Pengetahuan

Keterangan :

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut.

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| a. Sangat Setuju (SS) : 5 | d. Tidak Setuju (TS) : 2 |
| b. Setuju (S) : 4 | e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 |
| c. Cukup (C) : 3 | |

PENGETAHUAN				
No	Pembukaan Lahan	Penilaian		
		Tahu	Cukup	Tidak Tahu
		3	2	1
1	Pembukaan lahan Tanpa Bakar dapat menggunakan mekanik (<i>bulldozer</i>) dan semi mekanik (kampak, <i>bulldozer</i>).			

2	Jenis jalan mempengaruhi proses pemanenan (Jalan Utama, Jalan Produksi, dan Jalan Kontrol).			
3	Pola tanam kelapa sawit yaitu segitiga sama sisi dengan jarak 9 m x 9 m x 9 m.			
4	Setelah lubang tanam ditimbun dengan tanah lalu diberi pupuk <i>Rock Phosphate (RP)</i> sebanyak 250 gr.			
No	Pembibitan	Penilaian		
		Tahu	Cukup	Tidak Tahu
		3	2	1
1	Pembibitan terdiri dari dua tahap yaitu pre nursery (Pembibitan awal) dan main nursery (pembibitan utama).			
2	Pembibitan pada pre nursery (pembibitan awal) dilakukan lebih dulu selama 3 bulan.			
3	Sebelum benih ditanam dipolybag dilakukan seleksi benih terlebih dahulu yaitu benih yang abnormal, benih cacat, dan benih yang patah akan dibuang			
4	Pada pembibitan diwaktu penanaman posisi dan arah kecambah yaitu <i>Plumula</i> menghadap atas dan <i>Radicula</i> menghadap bawah			
5	Faktor penentu keberhasilan pembibitan adalah pemilihan jenis tanah yang tepat.			
No	Penanaman	Penilaian		
		Tahu	Cukup	Tidak Tahu
		3	2	1

1	Benih yang akan ditanam berumur 12 bulan.			
2	Saat penanaman polybag tidak ikut ditanam/ditimbun dengan tanah.			
3	Bibit Kelapa Sawit yang ditimbun dengan tanah bawah dan dipadatkan kemudian ditaburkan dengan pupuk RP sebanyak 250 gr.			
4	Penambahan tanah pada bibit di lubang tanam sebatas leher akar.			
5	Untuk mengurangi kemasaman tanah maka dilakukan lubang tanam sebulan sebelumnya dengan dua cara yaitu Mekanis dan Manual.			
No	Pemeliharaan	Penilaian		
		Tahu	Cukup	Tidak Tahu
		3	2	1
1	Pemeliharaan dilakukan dengan tiga cara yaitu penyulaman dan penjarangan, penyiangan dan pemupukan.			
2	Pemupukan yaitu untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman agar dapat tumbuh dengan baik dan tumbuh secara optimal.			
3	Penyiangan yaitu membersihkan semua gulma yang ada disekitar tanaman kelapa sawit.			
4	Penyulaman dilakukan ketika umur 10-14 bulan			
5	Penyiangan mampu mencegah permukaan tanah menjadi keras			
No	Pengendalian Hama dan Penyakit	Penilaian		
		Tahu	Cukup	Tidak Tahu
		3	2	1

1	Hama dan penyakit dapat merusak tanaman kelapa sawit.			
2	Pengendalian hama dan penyakit sebaiknya tidak menggunakan fungisida yang mengandung tembaga, air raksa dan timah.			
3	Pengendalian hama kumbang, ulat api dan belalang dengan cara menyemprotkan insektisida <i>Karbalir (Savin)</i> 1,5 g bahan aktif/1 L air selama 10 hari sekali.			
4	Jamur <i>Marasmius palmivorus</i> (jamur berwarna putih) yang terinfeksi pada tandan kelapa sawit dapat menyebabkan busuk buah			
5	Pokok kelapa sawit yang terinfeksi <i>ganoderma</i> maka lambat laun akan mati			
No	Pemanenan	Penilaian		
		Tahu	Cukup	Tidak Tahu
		3	2	1
1	Kegiatan pemanenan yaitu pemotongan tandan, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik.			
2	Panen dapat dilakukan saat kelapa sawit berumur 31 bulan			
3	Kriteria siap panen jika terdapat 5-10 brondolan dipiringan			
4	Penunasan pelepah dapat memudahkan saat panen dan mengamati tandan matang.			
5	Sarana panen meliputi jalan panen, tangga panen, titi panen dan TPH.			
No	Pemasaran	Penilaian		

		Tahu	Cukup	Tidak Tahu
		3	2	1
1	Tandan kosong tidak diangkut ke pabrik namun ditinggal di gawangan mati			
2	TBS lebih menguntungkan jika dijual ke pabrik			
3	Untuk mempermudah pengangkutan TBS ke pabrik perlu memperhatikan jalan utama pengangkutan buah.			

III. Pengalaman

Keterangan :

Berilah tanda (✓) pada kolom berikut.

- a. Sangat Setuju (SS) : 5 d. Tidak Setuju (TS) : 2
 b. Setuju (S) : 4 e. Sangat Tidak Setuju (STS): 1
 c. Cukup (C) : 3

PENGALAMAN				
No	Pembukaan Lahan	Penilaian		
		Berpengalaman	Cukup	Tidak Berpengalaman
		3	2	1
1	Apakah bapak/ibu melakukan pembukaan lahan menggunakan sistem manual atau mekanik tanpa dibakar?			
2	Apakah bapak/ibu melakukan pemupukan <i>Rock Phosphate (RP)</i> sebanyak 250 gr pada lubang tanam ?			
3	Apakah bapak/ibu melakukan penentuan tanah yang baik sebelum melakukan budidaya kelapa sawit ?			
4	Apakah bapak/ibu melakukan pola tanam sama sisi 9 m x 9 m x 9 m?			
No	Pembibitan	Penilaian		
		Berpengalaman	Cukup	Tidak Berpengalaman
		3	2	1
1	Apakah bapak/ibu melakukan seleksi bibit sebelum penanaman ?			

2	Apakah bapak/ibu melakukan penyiangan secara manual dengan rotasi dua minggu sekali?			
3	Apakah bapak/ibu melakukan pembibitan dengan dua stage yaitu single stage dan double stage ?			
4	Apakah bapak/ibu memperhatikan <i>Plumula</i> dan <i>Radikula</i> saat penanaman bibit ?			
No	Penanaman	Penilaian		
		Berpengalaman	Cukup	Tidak Berpengalaman
		3	2	1
1	Apakah bapak/ibu melakukan penanaman dengan baik dan benar ?			
2	Apakah bapak /ibu melakukan pemupukan <i>Rock Phosphate</i> (RP) sebanyak 250 gr?			
3	Apakah bapak/ibu membuat lubang tanam sesuai dengan syarat budidaya yang baik dan benar?			
4	Apakah bapak/ibu menanam benih saat benih berumur 12 bulan ?			
No	Pemeliharaan	Penilaian		
		Berpengalaman	Cukup	Tidak Berpengalaman
		3	2	1
1	Apakah bapak/ibu melakukan pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman kelapa sawit?			

2	Apakah bapak/ibu melakukan 5 T (tepat dosis, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu dan tepat cara) dalam pemberian pupuk pada tanaman kelapa sawit?			
3	Apakah bapak/ibu melakukan penyiangan pada tanaman kelapa sawit agar dapat membasmi gulma ?			
No	Pengendalian Hama dan Penyakit	Penilaian		
		Berpengalaman	Cukup	Tidak Berpengalaman
		3	2	1
1	Apakah bapak/ibu melakukan pengendalian hama ulat pada tanaman kelapa sawit ?			
2	Apakah bapak/ibu melakukan pengendalian hama tikus yang merusak tandan kelapa sawit?			
3	Apakah bapak/ibu melakukan pengendalian penyakit busuk buah yang disebabkan oleh jamur?			
No	Pemanenan	Penilaian		
		Berpengalaman	Cukup	Tidak Berpengalaman
		3	2	1
1	Apakah bapak/ibu melakukan pemanenan dengan rotasi panen yang tepat?			
2	Apakah bapak/ibu melakukan pemanenan jika brondolan sudah jauh dipiringan sebanyak 5-10 buah ?			
3	Apakah bapak/ibu membuat TPH sesuai aturan setiap 2 jalan pikul ?			

4	Apakah bapak/ibu melakukan pemanenan dengan bantuan orang lain ?			
No	Pemasaran	Penilaian		
		Berpengalaman	Cukup	Tidak Berpengalaman
		3	2	1
1	Apakah bapak/ibu menjual TBS langsung ke pabrik ?			
2	Apakah menurut bapak/ibu tandan yang tidak diterima dapat diolah ?			
3	Menurut bapak/ibu, apakah lebih menguntungkan menjual ke pabrik daripada tengkulak ?			

Pertanyaan Terbuka :

1. Tahun tanam kelapa sawit milik bapak/ibu tahun berapa ?
Jawab.....
2. Usia kelapa sawit saat ini masuk pada usia berapa tahun ?
Jawab.....
3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana cara dalam membuka lahan kelapa sawit?
Jawab.....
.....
4. Dalam pembukaan lahan, teknik apa yang bapak/ibu gunakan. Apakah dengan cara manual atau menggunakan alat berat?
Jawab.....
5. Menurut bapak/ibu dalam pembukaan lahan harus memperhatikan jenis-jenis jalan, mengapa demikian?
Jawab.....
6. Menurut bapak/ibu pada saat pembukaan lahan apakah helm, sepatu boot, sarung tangan perlu digunakan ?

- Jawab.....
7. Pola apa yang digunakan dalam menanam tanaman kelapa sawit saat ini?
 Jawab.....

8. Berapa ukuran dalam pembuatan lubang tanam pada penanaman kelapa sawit milik bapak/ibu?
 Jawab.....
9. Apa yang bapak/ibu lakukan setelah membuat lubang tanam?
 Jawab.....

10. Menurut bapak/ibu pada saat penanaman apakah topi, kacamata, sarung tangan dan sepatu boot perlu digunakan ?
 Jawab.....
11. Dari mana bapak/ibu mendapatkan/membeli bibit/benih yang ditanam?
 Jawab
12. Dalam penanaman kelapa sawit bibit/benih yang bapak/ibu gunakan apakah sudah bersertifikat? Jika tidak, mengapa?
 Jawab.....
13. Menurut bapak/ibu pada saat pembibitan apakah sepatu boot, topi dan sarung tangan perlu digunakan ?
 Jawab.....
14. Bagaimana cara yang biasa bapak/ibu lakukan dalam pemupukan pada tanaman kelapa sawit seperti apa?
 Jawab.....
15. Dalam pemupukan tanaman kelapa sawit, pupuk apa saja yang bapak/ibu gunakan?
 Jawab.....

16. Pada pemupukan kelapa sawit pupuk jenis apa yang biasa bapak gunakan?

- Jawab.....
17. Pada pemupukan kelapa sawit berapa kali bapak/ibu melakukan pemupukan?
Jawab.....
18. Dari manakah bapak/ibu membeli pupuk untuk tanaman kelapa sawit?
Jawab.....
.....
19. Menurut bapak/ibu pada saat pemupukan sepatu boots, masker, clemet topi dan sarung tangan perlu digunakan ?
Jawab.....
20. Menurut bapak/ibu, paling banyak gulma apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan pemeliharaan?
Jawab.....
21. Dalam pengendalian gulma, jenis herbisida apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengendalikan gulma?
Jawab.....
22. Dalam penggunaan herbisida dalam pengendalian gulma, berapakah dosis yang bapak/ibu gunakan dalam 1 ha kebun kelapa sawit?
Jaawab.....
23. Menurut bapak/ibu pada saat pengendalian gulma secara manual apakah sepatu boot, topi dan sarung tangan perlu digunakan ?
Jawab.....
24. Menurut bapak/ibu pada saat pengendalian gulma secara kimia apakah topi, Masker, Apron/Clemet, Sarung Tangan Kain, Sarung Tangan Karet, dan Sepatu boot perlu digunakan ?
Jawab.....
25. Hama apa saja yang menjadi penghambat dalam pemeliharaan kebun kelapa sawit milik bapak/ibu ?
Jawab.....
26. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi hama tersebut?
Jawab.....

27. Pada tanaman kelapa sawit ada beberapa penyakit yang sering ditemui oleh pekebun. Penyakit apa saja yang sulit dikendalikan oleh bapak/ibu?
Jawab
28. Bagaimana cara bapak/ibu menentukan kriteria panen kelapa sawit ?
Jawab
29. Pada proses pemanenan dilakukan berapa kali selama sebulan ?
Jawab

30. Menurut bapak/ibu pada saat pemanenan apakah helm, kacamata, sepatu boot, sarung tangan, dan sarung egrek perlu digunakan ?
Jawab
31. Kemanakah bapak/ibu menjual TBS ?
Jawab
32. Menurut bapak/ibu lebih menguntungkan menjual TBS ke pengepul atau langsung ke pabrik?
Jawab

Dokumentasi bersama responden atau pekebun kelapa sawit di Desa Bukit Makmur dan Desa Bukit Raya di Kecamatan Mentohi Raya, Kalimantan Tengah.



LAMPIRAN
TABULASI DATA PRIMER

1. Identitas Responden

No	Nama	No. HP	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan		Lama Bertani	Luas Lahan (ha)	Produksi	
							Utama	Sampingan			(Ton/Bulan)	(Ton/Tahun)
1	Wendi Yohanes	085751569118	Laki-Laki	36	Desa Bukit Makmur	Perguruan Tinggi	Swasta	tidak ada	15 Tahun	4	3	36
2	Susilowati	081549019145	Perempuan	44	Desa Bukit Makmur	SMP	Berkebun	tidak ada	20 Tahun	7	9	108
3	Asur	081528318764	Laki-Laki	58	Desa Bukit Makmur	Perguruan Tinggi	PNS	Berkebun	24 Tahun	6	3	36
4	Kento	085651183890	Laki-Laki	58	Desa Bukit Makmur	SD	Petani	tidak ada	9 Tahun	5	2,5	30
5	M. Rosul	085779248594	Laki-Laki	46	Desa Bukit Makmur	SD	Petani	tidak ada	19 Tahun	5	2,5	30
6	Sutisna	082351937006	Laki-Laki	62	Desa Bukit Raya	SD	Petani	tidak ada	5 Tahun	14	8	96
7	Pepri Pardi	082149912051	Laki-Laki	43	Desa Bukit Raya	SMA	Petani	tidak ada	15 Tahun	5	8	96
8	Risko Noto	082154158180	Laki-Laki	27	Desa Bukit Raya	SMA	Petani	Serabutan	7 Tahun	3,7	4	48
9	Budi Hartono	082175687817	Laki-Laki	54	Desa Bukit Raya	Perguruan Tinggi	Berkebun	tidak ada	16 Tahun	6	4	48
10	Darianto		Laki-Laki	55	Desa Bukit Raya	SMA	Berdagang	Berkebun	5 Tahun	3,5	4	48
11	Sandi Hadi Wiyono	085252126886	Laki-Laki	59	Desa Bukit Raya	SMP	Petani	tidak ada	15 Tahun	5	3	36
12	Manogari Hutahuruk	085348637111	Laki-Laki	52	Desa Bukit Raya	SMA	Berkebun	Usaha	18 Tahun	5	4	48

No	Nama	No. HP	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan		Lama Bertani	Luas Lahan (ha)	Produksi	
							Utama	Sampingan			(Ton/Bulan)	(Ton/Tahun)
13	Warono		Laki-Laki	65	Desa Bukit Makmur	SMP	Berkebun	tidak ada	10 Tahun	3	1,5	18
14	Ngaiman		Laki-Laki	34	Desa Bukit Makmur	SD	Berkebun	tidak ada	10 Tahun	98	43	516
15	Riadi		Laki-Laki	35	Desa Bukit Makmur	SMA	Berkebun	tidak ada	14 Tahun	15	20	240
16	Sarifudin		Laki-Laki	33	Desa Bukit Makmur	SMA	Swasta	tidak ada	6 Tahun	3,2	4	48
17	Ken Dedes	085751569190	Perempuan	29	Desa Bukit Makmur	SMA	Swasta	Berkebun	10 Tahun	3	4	48
18	Agusta Leni	082253590495	Perempuan	30	Desa Bukit Raya	Perguruan Tinggi	PNS	Berkebun	8 Tahun	5	6	72
19	Diski Agus S		Laki-Laki	55	Desa Bukit Raya	SD	Berkebun	Angkut Barang	5 Tahun	3	2,5	30
20	Sarianti S	082150062919	Perempuan	48	Desa Bukit Raya	SMA	Berkebun	berdagang	10 Tahun	13	16	192
21	Henda S	085828189983	Laki-Laki	43	Desa Bukit Raya	SMA	Swasta	Berkebun	10 Tahun	10	12	144
22	Gopur	085753779949	Laki-Laki	52	Desa Bukit Raya	SMP	Berkebun	tidak ada	16 Tahun	5	3,5	42
23	Mukri Hidayat	082352321296	Laki-Laki	45	Desa Bukit Raya	SMP	Berkebun	Bengkel	15 Tahun	20	15	180
24	Saepudin		Laki-Laki	50	Desa Bukit Raya	SMA	Berkebun	berdagang	23 Tahun	4	4,8	57,6
25	Sugimin		Laki-Laki	45	Desa Bukit Raya	SMP	Berkebun	tidak ada	4 Tahun	4	4	48
26	Rahmat	081250158935	Laki-Laki	32	Desa Bukit Makmur	SD	Berkebun	tidak ada	7 Tahun	4,5	5	60
27	Udin Tarudin	082150716802	Laki-Laki	54	Desa Bukit Makmur	SD	Berkebun	Berdagang	12 Tahun	4	2	24

No	Nama	No. HP	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan		Lama Bertani	Luas Lahan (ha)	Produksi	
							Utama	Sampingan			(Ton/Bulan)	(Ton/Tahun)
28	Asan		Laki-Laki	56	Desa Bukit Makmur	SD	Berkebun	tidak ada	15 Tahun	5	3	36
29	Keni Rahmansyah	85845822761	Laki-Laki	25	Desa Bukit Makmur	SMA	Berkebun	Serabutan	10 Tahun	3,5	4,5	54
30	Irvandi	82251625586	Laki-Laki	29	Desa Bukit Makmur	SMA	Berkebun	tidak ada	8 Tahun	4	4,8	57,6

2. Pengetahuan Pekebun

A. Pembukaan Lahan

Pembukaan Lahan				
No	Pembukaan lahan Tanpa Bakar dapat menggunakan mekanik (<i>bulldozer</i>) dan semi mekanik (<i>kampak, bulldozer</i>).	Jenis jalan mempengaruhi proses pemanenan (Jalan Utama, Jalan Produksi, dan Jalan Kontrol).	Pola tanam kelapa sawit yaitu segitiga sama sisi dengan jarak 9 m x 9 m x 9 m.	Setelah lubang tanam ditimbun dengan tanah lalu diberi pupuk <i>Rock Phosphate (RP)</i> sebanyak 250 gr
1	3	3	1	3
2	1	2	3	2
3	1	2	1	3
4	3	3	2	3
5	3	1	1	3
6	3	3	3	1
7	3	3	3	3
8	3	3	3	2
9	3	2	3	2
10	3	3	3	3
11	3	3	3	3
12	3	3	3	2
13	3	3	3	1
14	3	3	3	3
15	3	3	1	3
16	3	3	3	1
17	1	2	1	2
18	3	2	3	3
19	3	3	3	3
20	3	3	3	3
21	1	3	3	3
22	3	3	3	2
23	1	3	3	1
24	3	3	3	3
25	2	3	3	3
26	3	3	3	3
27	3	3	3	3
28	3	3	3	3
29	3	3	3	3
30	3	3	2	3
	79	83	78	76
				316

B. Pembibitan

Pembibitan					
No	Pembibitan terdiri dari dua tahap yaitu pre nursery (Pembibitan awal) dan main nursery(pembibitan utama).	Pembibitan pada pre nursery (pembibitan awal) dilakukan lebih dulu selama 3 bulan.	Sebelum benih ditanam dipolybag dilakukan seleksi benih terlebih dahulu yaitu benih yang abnormal, benih cacat, dan benih yang patah akan dibuang	Pada pembibitan diwaktu penanaman posisi dan arah kecambah yaitu <i>Plumula</i> menghadap atas dan <i>Radicula</i> menghadap bawah	Faktor penentu keberhasilan pembibitan adalah pemilihan jenis tanah yang tepat.
1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3
3	3	3	1	1	3
4	3	3	3	3	2
5	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3
16	3	3	1	3	3
17	3	3	1	3	3
18	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	1
23	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3
	90	90	84	88	87
					439

C. Penanaman

Penanaman					
No	Benih yang akan ditanam berumur 12 bulan	Saat penanaman polybag tidak ikut ditanam/ditimbun dengan tanah.	Benih Kelapa Sawit yang ditimbun dengan tanah bawah dan dipadatkan kemudian ditaburkan dengan pupuk RP sebanyak 250 gr.	Penambahan tanah pada bibit di lubang tanam sebatas leher akar.	Untuk mengurangi kemasaman tanah maka dilakukan lubang tanam sebulan sebelumnya dengan dua cara yaitu Mekanis dan Manual.
1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3
3	1	3	1	3	1
4	3	3	3	3	1
5	3	3	1	3	1
6	3	3	1	3	1
7	3	3	3	2	3
8	3	3	3	3	1
9	3	3	3	3	1
10	3	3	1	3	1
11	3	3	3	3	3
12	3	3	2	1	1
13	3	3	1	1	1
14	3	3	3	2	1
15	3	3	3	3	1
16	3	3	3	3	3
17	3	3	1	2	1
18	3	3	2	3	1
19	3	3	2	3	3
20	3	3	2	3	3
21	3	3	3	3	1
22	3	3	1	3	1
23	3	3	1	3	1
24	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	2	3
27	3	3	3	1	1
28	3	3	3	3	3
29	3	3	2	2	3
30	3	3	2	2	3
	88	90	68	78	56
					380

D. Pemeliharaan

Pemeliharaan					
No	Pemeliharaan dilakukan dengan tiga cara yaitu penyulaman dan penjarangan, penyiangan dan pemupukan.	Pemupukan yaitu untuk menyediakan unsur hara bagi tanaman agar dapat tumbuh dengan baik dan tumbuh secara optimal.	Penyiangan yaitu membersihkan semua gulma yang ada disekitar tanaman kelapa sawit.	Penyulaman dilakukan ketika umur 10-14 bulan	Penyiangan mampu mencegah permukaan tanah menjadi keras
1	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3
5	3	3	3	3	3
6	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3
8	3	3	3	2	3
9	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	2
12	3	3	3	3	3
13	3	3	3	1	3
14	3	3	3	3	3
15	3	3	3	2	1
16	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3
21	3	3	3	2	3
22	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3
28	3	3	3	1	2
29	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3
	90	90	90	82	86
					438

E. Pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian Hama dan Penyakit					
No	Hama dan penyakit dapat merusak tanaman kelapa sawit.	Pengendalian hama dan penyakit sebaiknya tidak menggunakan fungisida yang mengandung tembaga, air raksa dan timah.	Pengendalian hama kumbang, ulat api dan belalang dengan cara menyemprotkan insektisida <i>Karbalir</i> 1,5 g bahan aktif/1 L air selama 10 hari sekali.	Jamur yang terinfeksi pada tandan kelapa sawit dapat menyebabkan busuk buah	<i>Marasmius palmivorus</i> (Jamur berwarna putih) dapat menyebabkan busuk tandan yang menyerang TBM hingga TM berumur 10 tahun.
1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	2	2	1	2	2
4	2	2	2	2	2
5	2	2	1	2	2
6	2	2	1	2	2
7	2	2	2	2	2
8	2	2	2	1	1
9	2	2	1	2	2
10	2	2	1	2	1
11	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	2
13	2	2	1	2	2
14	2	2	1	2	2
15	2	1	1	2	2
16	2	2	2	2	2
17	2	2	1	2	2
18	2	2	1	2	2
19	2	2	2	2	2
20	2	2	1	2	2
21	2	2	2	2	2
22	2	2	1	2	1
23	2	2	2	2	2
24	2	2	2	2	2
25	2	2	1	2	2
26	2	2	2	2	2
27	2	2	1	2	2
28	2	2	2	2	2
29	2	2	1	2	2
30	2	2	1	2	2
	60	59	44	59	57
					279

F. Pemanenan

Pemanenan					
No	Kegiatan pemanenan yaitu pemotongan tandan, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke TPH, dan pengangkutan hasil ke pabrik.	Panen dapat dilakukan saat kelapa sawit berumur 31 bulan	Kriteria siap panen jika terdapat 5-10 brondolan dipiringan	Penunasan pelepah dapat memudahkan saat panen dan mengamati tandan matang.	Sarana panen meliputi jalan panen, tangga panen, titi panen dan TPH.
1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2
4	2	2	2	2	2
5	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2
9	2	2	2	2	2
10	2	2	2	2	2
11	2	1	2	2	2
12	2	2	2	2	2
13	2	1	2	2	2
14	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2
24	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2
27	2	2	2	2	2
28	2	2	2	2	2
29	2	2	2	2	2
30	2	2	2	2	2
	60	58	60	60	60
					298

G. Pemasaran

Pemasaran			
No	Tandan kosong tidak diangkut ke pabrik namun ditinggal di gawangan mati	TBS lebih menguntungkan jika dijual ke pabrik	Untuk mempermudah pengangkutan TBS ke pabrik perlu memperhatikan jalan utama pengangkutan buah.
1	3	3	3
2	3	2	3
3	3	3	3
4	3	3	3
5	3	3	3
6	3	3	3
7	3	3	3
8	3	3	2
9	3	3	2
10	3	3	3
11	3	3	3
12	3	3	3
13	3	3	3
14	3	3	2
15	3	2	2
16	3	3	3
17	3	2	3
18	3	3	3
19	3	3	3
20	3	3	3
21	3	3	3
22	3	3	3
23	3	3	3
24	3	3	3
25	3	3	3
26	3	3	3
27	3	3	3
28	3	3	3
29	3	3	3
30	3	3	3
	90	87	86
			263

2. Pengalaman Pekebun

A. Pembukaan Lahan

Pembukaan Lahan				
No	Apakah bapak/ibu melakukan pembukaan lahan menggunakan sistem manual atau mekanik tanpa dibakar?	Apakah bapak/ibu melakukan pemupukan <i>Rock Phosphate (RP)</i> sebanyak 250 gr pada lubang tanam ?	Apakah bapak/ibu melakukan penentuan tanah yang baik sebelum melakukan budidaya kelapa sawit ?	Apakah bapak/ibu melakukan pola tanam sama sisi 9 m x 9 m x 9 m?
1	3	1	1	1
2	2	1	1	1
3	1	1	3	1
4	1	1	1	1
5	3	1	3	1
6	3	1	2	1
7	3	3	3	1
8	2	3	2	3
9	3	3	2	3
10	2	1	1	1
11	3	1	1	1
12	1	1	2	1
13	1	1	2	1
14	3	3	3	1
15	1	1	1	2
16	3	1	3	1
17	1	1	2	1
18	1	1	3	1
19	2	1	3	2
20	3	1	1	2
21	3	3	3	1
22	3	1	1	1
23	1	1	3	1
24	3	3	3	3
25	1	1	3	1
26	1	1	3	1
27	1	1	3	1
28	3	3	3	2
29	1	1	1	2
30	2	1	1	2
	61	44	64	42
				211

B. Pembibitan

Pembibitan				
No	Apakah bapak/ibu melakukan seleksi bibit sebelum penanaman ?	Apakah bapak/ibu melakukan penyiangan secara manual dengan rotasi dua minggu sekali?	Apakah bapak/ibu melakukan pembibitan dengan double stage ?	Apakah bapak/ibu memperhatikan <i>Plumula</i> dan <i>Radikula</i> saat penanaman bibit ?
1	3	1	3	3
2	2	2	1	3
3	2	1	3	3
4	1	1	1	3
5	3	1	3	3
6	1	1	2	1
7	3	3	3	3
8	2	3	3	3
9	3	3	3	3
10	1	2	3	3
11	1	1	3	3
12	1	1	3	3
13	1	2	1	3
14	3	3	1	3
15	3	1	2	3
16	1	1	1	3
17	1	1	2	3
18	2	1	2	3
19	1	2	1	3
20	3	1	3	3
21	3	3	3	3
22	3	1	3	3
23	1	2	1	3
24	3	2	3	3
25	3	2	1	3
26	1	2	1	3
27	1	3	1	3
28	3	3	3	3
29	3	2	3	3
30	3	2	3	3
	62	54	66	88
				270

C. Penanaman

Penanaman				
No	Apakah bapak/ibu melakukan penanaman dengan baik dan benar ?	Apakah bapak /ibu melakukan pemupukan <i>Rock Phosphate</i> (RP) sebanyak 250 gr?	Apakah bapak/ibu membuat lubang tanam sesuai dengan syarat budidaya yang baik dan benar?	Apakah bapak/ibu menanam benih saat benih berumur 12 bulan ?
1	3	1	1	1
2	3	1	1	1
3	3	1	2	2
4	3	1	1	1
5	3	3	3	1
6	2	2	1	3
7	3	3	3	3
8	2	2	2	3
9	2	3	2	3
10	2	1	2	1
11	1	1	1	1
12	2	1	1	1
13	2	1	1	1
14	3	3	1	1
15	2	2	2	2
16	2	1	1	1
17	3	1	2	1
18	3	1	2	1
19	3	1	2	2
20	3	3	2	3
21	3	3	2	1
22	3	1	1	1
23	3	1	1	1
24	3	3	3	3
25	3	1	2	1
26	3	1	2	1
27	3	1	1	1
28	3	3	3	3
29	2	1	2	3
30	2	1	2	3
	78	49	52	51
				230

D. Pemeliharaan

Pemeliharaan			
No	Apakah bapak/ibu melakukan pemupukan yang sesuai dengan kebutuhan tanaman kelapa sawit?	Apakah bapak/ibu melakukan 5 T (tepat dosis, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu dan tepat cara) dalam pemberian pupuk pada tanaman kelapa sawit?	Apakah bapak/ibu melakukan penyiangan pada tanaman kelapa sawit agar dapat membasmi gulma ?
1	2	3	3
2	2	2	3
3	3	2	3
4	3	2	2
5	3	3	3
6	3	2	3
7	3	2	3
8	2	2	2
9	2	2	2
10	2	1	3
11	1	1	1
12	2	2	3
13	2	2	3
14	3	3	3
15	3	2	3
16	2	2	3
17	2	2	3
18	3	2	3
19	2	2	3
20	2	2	3
21	2	2	3
22	1	2	3
23	2	2	3
24	3	3	3
25	2	3	3
26	2	2	3
27	3	3	3
28	2	2	2
29	2	2	2
30	2	2	2
	68	64	82
			214

E. Pengendalian hama dan penyakit

Pengendalian Hama dan Penyakit			
No	Apakah bapak/ibu melakukan pengendalian hama ulat pada tanaman kelapa sawit ?	Apakah bapak/ibu melakukan pengendalian hama tikus yang merusak tandan kelapa sawit?	Apakah bapak/ibu melakukan pengendalian penyakit busuk buah yang disebabkan oleh jamur?
1	2	3	1
2	1	1	1
3	1	1	1
4	1	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	3	3	3
8	2	2	2
9	1	1	1
10	1	1	1
11	2	2	3
12	2	1	1
13	3	1	1
14	1	1	1
15	2	2	2
16	1	1	1
17	1	1	1
18	1	1	1
19	3	1	1
20	3	1	1
21	3	1	1
22	1	1	1
23	1	1	1
24	1	1	1
25	1	1	1
26	1	1	1
27	1	1	1
28	1	1	1
29	1	1	1
30	3	1	2
	47	37	37
			121

F. Pemanenan

Pemanenan				
No	Apakah bapak/ibu melakukan pemanenan dengan rotasi panen yang tepat?	Apakah bapak/ibu melakukan pemanenan jika brondolan sudah jauh dipiringan sebanyak 5-10 buah ?	Apakah bapak/ibu membuat TPH sesuai aturan setiap 2 jalan pikul ?	Apakah bapak/ibu melakukan pemanenan dengan bantuan orang lain ?
1	2	3	3	3
2	3	1	3	3
3	3	2	3	3
4	3	2	3	3
5	2	3	1	3
6	3	3	3	3
7	3	3	3	3
8	3	2	2	3
9	2	3	2	3
10	2	3	1	3
11	2	3	1	3
12	3	1	3	3
13	2	3	1	3
14	1	1	1	3
15	3	3	3	3
16	2	1	1	3
17	1	1	2	3
18	2	2	2	3
19	1	1	2	3
20	3	3	3	3
21	2	1	1	3
22	3	1	1	3
23	3	1	3	3
24	3	3	3	3
25	3	1	3	3
26	2	1	1	3
27	3	1	2	3
28	2	2	2	3
29	3	3	1	3
30	3	3	2	3
	73	61	62	90
				286

G. Pemasaran

Pemasaran			
No	Apakah bapak/ibu menjual TBS langsung ke pabrik ?	Apakah menurut bapak/ibu tandan yang tidak diterima dapat diolah ?	Menurut bapak/ibu, apakah lebih menguntungkan menjual ke pabrik daripada tengkulak ?
1	1	1	3
2	2	1	2
3	1	3	2
4	1	1	3
5	1	1	2
6	1	1	3
7	2	3	3
8	3	1	3
9	2	3	3
10	1	1	3
11	1	1	1
12	1	1	3
13	1	1	1
14	3	3	3
15	1	1	3
16	1	3	1
17	2	3	3
18	2	1	3
19	2	1	3
20	3	1	3
21	3	3	3
22	3	1	3
23	3	3	3
24	2	3	3
25	1	3	3
26	1	3	2
27	2	3	3
28	2	1	3
29	1	1	2
30	1	3	2
	51	56	78
			185